

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Konsep metode brainstorming dalam mata pelajaran fikih di MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus

Guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik dan positif tentang pembelajaran serta terlihat beberapa siswa aktif dalam pembelajaran untuk mengajukan pertanyaan serta gagasan yang mereka ingin kemukakan untuk membahas sebuah masalah yang dimana sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, disini gurupun menjadi sandaran atau patokan jika siswa terlampau jauh membahas ide yang mereka kemukakan, serta guru mengingatkan dan mengarahkan.

Metode ini melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan mengolah pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan gagasan atau pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran.

2. Implementasi Metode Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asy' Ari 2 Kudus.

Beberapa materi yang diajarkan guru mampu menjadikan sebuah proses pembelajaran yang efektif dan memicu siswa untuk aktif berpendapat dan memunculkan ide-ide yang dimana mereka sudah mempunyai bekal materi pada sebelumnya, Persiapan Sebelum mengajar, guru pengampu mata pelajaran Fiqih yang ada di MTs NU Hasyim Asy' Ari 2 Kudus, terlebih dahulu mempersiapkan materi Fiqih, namun sebelumnya guru pengampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dalam mengajar dengan tujuan agar materi yang diajarkan nanti bisa memberikan pemahaman bagi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Proses Untuk jam pelajaran sendiri, setiap mata pelajaran dialokasikan waktu 2 jam pelajaran 35 menit, dengan jumlah pertemuan sebanyak 33-42 jam per minggu,

sehingga minggu efektif dalam dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 34-38 minggu. Adapun mengenai sistem belajar mengajar yang diterapkan adalah sistem klasikal, artinya dalam penyampaian pelajaran sebagian besar dilakukan di dalam kelas dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Media Sebagaimana berdasarkan wawancara dengan Ibu Mustabsyiroh, S.Pd. mengatakan bahwa media dalam pembelajaran yang ada di MTs NU Hasyim Asy' Ari 2 Kudus adalah buku panduan masing-masing buku pelajaran Fiqih, LKS sesuai dengan materi buku pelajaran Fiqih, papan tulis, kapur tulis, alat peraga dan lain sebagainya. Evaluasi Kegiatan pembelajaran materi Fiqih yang dilakukan MTs NU Hasyim Asy' Ari 2 Kudus dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, hal ini terlihat dari adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan sekolah yang terkait dengan pelajaran Fiqih yang mana mereka (peserta didik) dapat mengenal dan merasakan pelajaran tersebut, seperti adanya bersih-bersih dan sebagainya.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode brainstorming pada mata pelajaran fikih pada kelas VII di MTs NU Hasyim Asy' Ari 2 Kudus

Metode ini juga tidak dapat diterapkan pada semua materi pembelajaran tapi metode ini efektif agar siswa lebih aktif dan tidak bosan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Faktor penghambat dalam sebuah metode ini ada beberapa seperti media yang dimana belum memadai dalam sekolah tersebut karena keterbatasan sekolah, ada pula siswa yang malu dan merasa minder entah itu karena sifat atau belum belajar tentang materi yang akan diajarkan oleh guru tersebut. Pendukung dalam metode brainstorming di MTs NU Hasim Asy' Ari 2 Kudus ini khususnya kelas VII dari segi sarana dan prasana yang sekolah punya sudah cukup memadai, serta akses belajar siswa yang dimana sudah membaik seperti perpustakaan yang selalu bukaketika

- jam istirahat, serta akses wifi yang sudah ada mempermudah siswa untuk belajar diluar jam pelajaran.
4. Solusi implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs NU Hasyim Asy'Ari 2 Kudus

Dilihat dari faktor penghambat yang dimana jika dari guru merupakan acuan buku dan kurikulum dan dari sudut pandang siswa yaitu gugup dan merasa malu jika harus bertanya ataupun berpendapat. Dalam hal ini guru memberikan materi kepada siswa dengan kurikulum yang dulu tetapi pada konten yang sama dan guru juga memberikan plan b pada sebuah pembelajaran jika pembelajaran itu belum berfungsi secara optimal. Tentunya pada setiap materi tidak bisa hanya dengan metode yang sama namun dalam beberapa aspek metode jadi hal yang menarik untuk dilakukan agar terciptanya tujuan-tujuan dalam sebuah proses pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih kelas VII Di MTs NU Hasyim Asy'Ari 2 Kudus maka saran yang akan disampaikan:

1. Saran kepada kepala sekolah

Kepala sekolah yang berfungsi sebagai motivator serta manager dalam keseluruhan proses dalam sekolah baik dalam pembelajaran, administrasi atau pun pada permasalahan siswa, ini dapat memberikan contoh serta inovasi-inovasi yang dimana akan menjadikan sekolah favorit bagi masyarakat, serta supaya memberdayakan ekstrakurikuler yang dimana menjadi tempat siswa untuk berekspresi, berkembang serta membentuk karakter menjadi lebih baik.

2. Saran kepada guru matapelajaran fikih

Guru merupakan sosok penting bagi siswa dan selalu menjadi acuan sikap baik sosial dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru agar selalu cepat tanggap dalam mengetahui siswa-siswi yang bermasalah di dalam kelas karena pembelajaran bukan hanya *transfer of knowledge* tapi juga bagaimana memahami siswa da

memberikan pemahaman pada siswa agar mendapatkan ilmu yang akan berguna baginya baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

